

SARI

Iklimah. 2011. *Pengaruh Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Mampu Didik Di SDLB C Negeri Kota Tegal.*

Kata kunci: aktivitas bermain, dan kemampuan motorik halus.

Kemampuan Motorik Halus adalah segala aktivitas yang menggunakan otot-otot halus atau kecil. Gerakan motorik halus yang memerlukan gerakan dari jari-jari atau keterampilan jari sulit dikuasai anak tunagrahita, demikian juga tahapan perkembangan motorik pada mereka sangat lamban. Tahapan gerakan menggunakan bagian tubuh tertentu dan gerakan terarah sulit dicapainya, dan untuk mencapainya memerlukan latihan berulang-ulang dengan waktu yang lebih lama dibandingkan anak normal, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik halus anak tunagrahita mampu didik di SLB N Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian Pra-Eksperimental *The one-group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan. Subjek dari penelitian ini adalah anak tunagrahita mampu didik SLB N Kota Tegal. Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan tes kemampuan motorik halus yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, yaitu meronce manik, melempar bola tenis ke dalam keranjang, menangkap bola tenis, menyusun puzzle, menyusun benda geometri, meniti di atas papan keseimbangan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal (*pretest*), setelah itu diberi perlakuan (*treatment*) berupa permainan yang berhubungan dengan motorik halus selama 18 kali pertemuan dan dilakukan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik halus anak tunagrahita mampu didik di SLB N Kota Tegal. Uji hipotesis menunjukkan t hitung (4.693) > dari t tabel (2.086) dan nilai p < dari 0,05, hal tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik.

Hasil uji statistik kemampuan motorik menunjukkan bahwa aktivitas bermain dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak tunagrahita mampu didik SLB Negeri Kota Tegal. Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran bagi peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang aktivitas bermain dan kemampuan motorik secara lebih mendalam. Sedangkan bagi guru penjas maupun pelatih olahraga adaptif, agar lebih kreatif dalam memberikan latihan bermain untuk anak adaptif, khususnya aktivitas bermain yang berhubungan dengan otot halus dan kasar.